

HUBUNGAN ANTARA KONSUMSI KOPI TERHADAP DISMENORE PADA MAHASISWI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA

Elvina Damayanti

Abstrak

Latar belakang. Dismenore merupakan kondisi nyeri ketika menstruasi dan merupakan keluhan ginekologis paling umum di dunia. Kondisi dismenore pada perempuan menyebabkan kelemahan dan mengganggu aktivitas sehari-hari. Mahasiswa kedokteran berada pada rentang usia rentan mengalami dismenore dan memiliki beban studi yang tinggi sehingga memicu suatu tindakan untuk tetap terjaga dalam menjalani studi dengan mengonsumsi kopi. Kafein dalam kopi memicu perparahan dismenore. **Tujuan.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan konsumsi kopi terhadap dismenore pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. **Metode.** Penelitian ini merupakan analitik observasional menggunakan desain penelitian *cross-sectional*. Jumlah sampel penelitian sebanyak 62 responden. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Kuesioner terdiri atas data diri, kuesioner konsumsi kopi, dan kuesioner WaLIDD. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *fisher exact*. **Hasil.** Hasil penelitian ini didapatkan bahwa tidak terdapat hubungan ($p = 0,748$) antara konsumsi kopi dengan dismenore. **Diskusi.** Hal ini dapat disebabkan adanya faktor lain yang menyebabkan dismenore dan kadar kafein pada kopi yang tergantung pada jenis kopi yang diminum dan frekuensi meminum kopi. **Kesimpulan.** Tidak terdapat hubungan antara konsumsi kopi dengan dismenore pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Kata kunci: dismenore, konsumsi kopi, mahasiswa

**RELATION BETWEEN COFFEE CONSUMPTION AND DYMENORRHEA
ON STUDENTS OF THE FACULTY OF MEDICINE, UNIVERSITAS
PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

Elvina Damayanti

Abstract

Background. Dysmenorrhea is a painful condition during menstruation and is the most common gynecological complaint in the world. The condition of dysmenorrhea in women causes weakness and discomfort in daily activities. Medical students are in the age range prone to dysmenorrhea and have a high study load, which triggers them to stay awake by consuming coffee. Moreover, caffeine can worsen dysmenorrhea. **Objective.** This study aims to determine the relation between coffee consumption and dysmenorrhea in students of the Faculty of Medicine, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta. **Method.** This study was an analytical observation with a cross-sectional research design with 62 respondents and simple random sampling method. The questionnaire consisted of personal data, coffee consumption questionnaire, and Working ability, Location, Intensity (Wong-Baker), Days of pain, and Dysmenorrhea (WaLIDD) questionnaires. Data analysis in this study used the Fisher exact test. **Results.** The results of this study found that there was no relation ($p = 0.748$) between coffee consumption and dysmenorrhea. **Discussion.** This can be caused by other factors that cause dysmenorrhea and caffeine levels in coffee which depend on the type of coffee consumed and the frequency of drinking coffee. **Conclusion.** There was no relation between coffee consumption and dysmenorrhea in the Faculty of Medicine students, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Keywords: dysmenorrhea, coffee consumption, female students